

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang mana ini bertujuan untuk mengkaji masalah yang terjadi saat ini dengan cara mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikan data, kemudian dianalisis untuk membuktikan hipotesis yang diajukan. Berdasarkan metode penelitian ini penulis mencoba untuk mengetahui bagaimana kegiatan dan dampak dari aktivitas penambangan batu gamping terhadap lingkungan di Desa Gunungmasigit Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

3.2 Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” Sugiyono (2011:38). Fungsi variabel penelitian untuk memudahkan pengumpulan data, maka perlu dikemukakan batas-batas variabel yang berkaitan dengan masalah pada penelitian yang akan dilakukan.

Variabel dari penelitian ini adalah :

1. Aktivitas penambangan batu gamping di Desa Gunungmasigit Kecamatan

Cipatat Kabupaten Bandung Barat adalah :

- 1) Proses *over burden* atau pengupasan tanah penutup batu gamping

- 2) Proses pengambilan atau pembongkaran bahan galian
 - 3) Proses mepecahan batu gamping
 - 4) Proses pengangkutan dan pemasaran batu gamping
2. Dampak penambangan batu gamping terhadap lingkungan di Desa Gunungmasigit Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat adalah :
- 1) Dampak positif
 - b. Penyerapan tenaga kerja di Desa Gunungmasigit
 - c. Peningkatan pendapatan di Desa Gunungmasigit
 - 2) Dampak negatif
 - a. Dampak penambangan batu gamping terhadap berkurangnya potensi sumber daya mineral di Desa Gunungmasigit Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat
 - b. Dampak penambangan batu gamping terhadap berkurangnya kuantitas air di Desa Gunungmasigit Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan gejala dan peristiwa baik individu maupun kelompok yang terdapat di wilayah yang akan dijadikan daerah penelitian. Menurut Summaatmadja (1981:112) populasi adalah keseluruhan gejala, individu, kasus, dan masalah yang kita teliti, yang ada di daerah penelitian, menjadi objek penelitian geografi, jika populasinya

demikian luasnya, kita tidak akan mampu meneliti semua kasus, semua individu dan semua gejala.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha penambangan sebanyak 4 orang, pekerja tambang/penambang sebanyak 200 orang, dan masyarakat Desa Gunungmasigit yaitu 5.185 orang.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Responden	Populasi
1.	Pengusaha tambang	4
2.	pekerja tambang	160
3.	Masyarakat Desa gunungmasigit	4.989
Jumlah		5.185

Sumber : Data Monografi Desa Gunungmasigit 2022

2. Sampel

Menurut Summaatmadja (1988:112) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan, yang dapat mewakili dari seluruh sifat-sifat yang ada pada populasi. Adapun teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik sampel acak (random sampling) yang ditarik secara acak, dengan asumsi untuk penelitian ini responden mempunyai karakteristik yang relatif sama.

Teknik pengambilan sampel berikutnya adalah total sampling yang artinya teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011).

Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah pengusaha tambang 4 orang (100%), pekerja tambang 25 orang (16%) dan masyarakat sekitar 26 orang (0.5%).

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Responden	Populasi	Persentase (%)	Jumlah Sampel
1.	Pengusaha tambang	4	100% (Total sampling)	4
2.	Pekerja tambang	160	16% (Random sampling)	25
3.	Masyarakat sekitar	4.989	0,5% (Random sampling)	26
Jumlah				55

Sumber : Data Monografi Desa Gunungmasigit 2022

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Triyono (2013:157) teknik pengamatan/observasi adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi khusus di dalam laboratorium maupun dalam situasi ilmiah.

2. Teknik Wawancara

Menurut Triyono (2013:162) wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung melalui tatap muka (*face to face*) antara sumber data (responden) atau secara tidak langsung.

3. Studi Literatur

Studi literatur atau kepustakaan adalah bahan landasan untuk acuan penelitian yang digunakan untuk mengetahui lebih detail dan memberikan kerangka pikir, khususnya referensi relevan yang berasal dari teori-teori tanpa memperdulikan apakah penelitian menggunakan data primer atau sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis gunakan untuk dapat memberi arahan dan menambah data dengan mempelajari masalah yang diteliti buku-buku dan jurnal yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.

4. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:199).

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi resmi, foto-foto dan gambar-gambar yang berkaitan dengan subjek yang akan diteliti.

Dokumen tersebut dapat digunakan sebagai alat dan bahan dalam penelitian

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berhubungan dengan bagaimana memperoleh data yang diperlukan. Adapun instrument penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi ini berisi daftar isian yang berkenaan dengan deskripsi tempat penelitian yaitu Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Daftar pertanyaan ini meliputi kondisi fisik daerah penelitian, seperti kondisi lahan, ketinggian tempat, kondisi fisik hidrologi dan curah hujan, serta kondisi soaial ekonomi seperti mata pencaharian, transportasi, dan jenis bangunan rumah penduduk.

Contoh :

1) Kondisi fisik

- a. Fisiografi daerah penelitian.....
- b. Ketinggian tempat mdpl
- c. Jenis dan warna tanah.....
- d. Curah hujan rata-rata..... mm/tahun
- e. Sungai di daerah penelitian.....

2) Kondisi sosia ekonomi

- a. Mata pencaharian yan paling banyak terdapat di daerah penelitian.....

b. Jenis bangunan rumah penduduk :

2. Permanen %

3. Semi permanen %

4. Ponggong %

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu alat untuk mengetahui data yang diinginkan yang tidak akan terungkap dalam pertanyaan dalam pedoman kuisioner. Di dalamnya berupa daftar pertanyaan.

Contoh:

Pemerintahan setempat:

- 1) Berapa luas lahan pertambangan di Desa Gunungmasigit ?
- 2) Apakah dengan adanya penambangan batu gamping ini masuk ke kasDesa ?
- 3) Berapa banyak hasil pendapatan asli daerah per tahun ?
- 4) Bagaimana perkembangan penambangan batu gamping di Desa Gunungmasigit Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat ?

Pengusaha Batu Gamping:

- 1) Apakah lahan penambangan batu gamping ini milik pribadi ?
- 2) Berapa luas lahan penambangan batu gamping yang bapak miliki saat ini ?
- 3) Apakah penambangan batu gamping ini memiliki izin ?
- 4) Berapa ton batu gamping yang diperoleh setiap harinya ?

3. Pedoman kuisisioner

Dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun kepada responden yang telah ditentukan dalam daftar sampel, contoh :

1) Karyawan batu gamping

a. Sudah berapa lama bapak menjadi karyawan penambang batu gamping?

a) Kurang dari 1 tahun

b) 1 – 5 tahun

c) 5 – 10 tahun

d) 10 – 15 tahun

e) Lebih dari 15 tahun

b. Berapa banyak batu gamping yang bapak hasilkan setiap harinya?

a) Kurang dari 50 ton

b) 50 – 100 ton

c) 100 – 150 ton

d) Lebih dari 150 ton

c. Apakah mata pencaharian menjadi penambang menjadi pekerjaan pokok?

a) Ya

b) Tidak

- 2) Untuk masyarakat sekitar
 - a. Apakah dengan adanya penambangan batu gamping ini mengganggu kenyamanan bapak/ibu ?
 - a) Tidak mengganggu
 - b) Cukup mengganggu
 - c) Sangat mengganggu
 - b. Apakah dengan adanya penambangan batu gamping ini dapat menyebabkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar ?
 - a) Tidak memberikan dampak negatif
 - b) Cukup memberikan dampak negatif
 - c) Sangat memberikan dampak negatif.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan dan cara analisis data penulis menggunakan beberapa tahapan yang digunakan dengan tujuan agar data terolah secara sistematis. Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi data sekunder yang berupa data fisik, sosial, masyarakat.
2. Menyeleksi lengkap tidaknya data yang terkumpul
3. Memberikan skor pada setiap item jawaban, yang sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan deskriptif analisis presentasi sederhana dengan cara mengkomunikasikan data ke dalam bentuk tabel serta angka-angka dan presentasi dengan rumus:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = persentase setiap alternatif jawaban

fo = jumlah frekuensi jawaban

n = jumlah sampel/respon

100 = angka konstanta

Setelah data diolah dengan menggunakan rumus tersebut kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

0 % = tidak ada sama sekali

1-24 % = sebagian kecil

25-49 % = kurang dari setengah

51-74 % = lebih dari setengah

75-99 % = sebagian besar

100% = seluruhnya

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Penyusunan daftar yang diperlukan, peneliti mencatat berbagai keperluan yang akan diperlukan selama masa penelitian, baik itu

keperluan yang berupa alat dan bahan maupun keperluan surat menyurat untuk keperluan pencarian data serta keperluan lainnya.

- b. Studi literasi, yaitu peneliti mencari sumber-sumber buku yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.
 - c. Pembuatan proposal
 - d. Pembuatan instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pengumpulan data
 - 1) Observasi lapangan
 - 2) Wawancara
 - a. Pengolahan data
 - b. Analisis data
 3. Tahap penulisan dan pelaporan penelitian
 - a. Menyusun skripsi
 - b. Sidang skripsi

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian diawali dengan seminar kelas, dilaksanakan pada bulan November 2020. Kemudian lanjut observasi, sampai penyusunan skripsi dan sidang. Adapun tempat penelitian dilaksanakan di Desa Gunungmasigit Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

Tabel 3.3
Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan									
		2020		2021				2022			
		Nov	Des	Jan – Mar	Apr	Mei – Okt	Nov – Des	Jan – Okt	Nov	Des	
1.	Seminar Kelas										
2.	Observasi										
3.	Penyusunan Proposal										
4.	Ujian Proposal										
5.	Revisi										
6.	Penelitian Lapangan										
7.	Penyusunan Skripsi										
8.	Ujian Komprehensif										
9.	Sidang Skripsi										

Sumber : Hasil Penelitian, 2022